

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unggulan dari Unibraw

23 November 2007

Dua dosen Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Dr Ir Kuswanto MS dan Ir Bambang Purwadi MS terpilih sebagai peneliti terbaik dalam ajang “Ekspose Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unggulan Tingkat Nasional tahun 2007”. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Direktorat Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (DP2M) Dikti di Semarang beberapa waktu silam, Jumat-Sabtu (9/11-10/11). Dalam ajang tersebut, Kuswanto mempresentasikan hasil penelitian berjudul “Perakitan Varietas Tanaman Kacang Panjang Toleran Hama Aphid dan Berdaya Hasil Tinggi”. Penelitian ini dalam skim PHB (Penelitian Hibah Bersaing) tahun 2006-2007. Sementara itu Bambang Purwadi memaparkan hasil penelitian dengan judul “Pembuatan Pupuk N, P, K dengan Pelapis Zeolit Alam untuk Mengatur Efisiensi Pemupukan”.

Varietas baru



Penelitian Kuswanto dilatarbelakangi oleh masalah utama yang dihadapi dalam budidaya kacang panjang, yaitu hama aphid (*Aphis craccivora* Koch). Menurutnya hama ini mempengaruhi nilai kehilangan yang hampir mencapai lebih besar dari 65.87%. “Selama ini pengendalian hanya menggunakan pestisida”, kata dia. “Tapi dalam hal ini petani tidak salah karena mereka tidak tahu, mereka hanya menanam dan menggunakan pestisida ketika diserang hama”, tambahnya. Mengingat bahaya pestisida, ia pun berinisiatif untuk mengendalikan hama secara efektif melalui penelitian varietas baru.

“Kelebihan varietas baru ini adalah galur kacang lebih panjang (> 80 cm), tidak menggunakan pestisida sehingga tidak berbahaya, dan lebih ramah lingkungan”, kata dia. Saat ini, varietas tanaman kacang panjang temuannya ini masih pada tahap uji penelitian oleh Departemen Pertanian RI di wilayah Ponorogo, Jombang dan Kediri. [nok]

Workshop Pengelolaan Sumber Daya Hayati

22 November 2007

Divisi Agrokompleks Laboratorium Sentral Ilmu Hayati (LSIH) Universitas Brawijaya, selama dua hari, Rabu-Kamis (21/11-22/11), menyelenggarakan Workshop Pengelolaan Sumber Daya Hayati. Workshop ini merupakan kerjasama LSIH dengan Jurusan Budidaya Pertanian Unibraw dan Kebun Raya Purwodadi, Pasuruan. Guna memberikan pemahaman tentang pengelolaan sumber daya hayati yang lestari dan berkelanjutan, para peserta diberi tutorial di Jurusan Budidaya Pertanian serta melakukan observasi lapang di Kebun Raya Purwodadi, Pasuruan. Pemateri Ir Lita Soetopo PhD menyampaikan “Pemanfaatan Sumber Daya Hayati untuk Pengembangan Pertanian”, sedangkan Prof Dr Kurniatun Hairiah menyampaikan dua materi: “Pemanasan Global dan Dampaknya terhadap Ekosistem”, dan “Adaptasi dan Mitigasi Pemanasan Global Melalui Pengelolaan Keanekaragaman Hayati”. Sementara Ir Solikin MP membawakan materi “Pengelolaan Sumber Daya Nabati di Kebun Raya Purwodadi-LIPI Pasuruan”.

Ketua panitia Dr Ir Kuswanto MS menjelaskan, 40 peserta kegiatan ini diseleksi dari lebih kurang 100 pendaftar kalangan akademisi, peneliti, praktisi serta mahasiswa.

Pemanasan Global

Memberikan wawasan tentang perubahan iklim global, Prof Kurniatun Hairiah menawarkan adaptasi dan mitigasi pemanasan global melalui pengelolaan keanekaragaman hayati. Dikatakannya, peningkatan laju alih guna lahan hutan menjadi lahan pertanian atau bentuk penggunaan lahan lainnya menyumbang emisi gas karbondioksida yang cukup besar ke atmosfer, sehingga suhu bumi meningkat dan meningkatkan variabilitas curah hujan. Pengelolaan biodiversitas tanah menurutnya berperan penting dalam menjaga suplai hara dan mempertahankan struktur tanah serta menciptakan ekosistem yang sehat dan produk yang sehat pula, ditengah gencarnya upaya pengadaan pangan yang sehat pada kondisi yang kurang menguntungkan akibat pemanasan global. Lebih jauh, Kurniatun menawarkan sistem agroforestri sebagai teknik untuk mitigasi gas rumah kaca, mempertahankan biodiversitas tanah dan perbaikan siklus hidrologi daerah aliran sungai (DAS). [nok]